

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis (sugiyono, 2008 : 5).

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk memberikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti yaitu Dividen Per Saham dan Struktur Modal terhadap harga saham.

Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan fakta – fakta atau kejadian yang ada dan terdapat pada PT Bank Danamon Tbk

periode tahun 2002 – 2013 dan kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya diadakan suatu analisis pada akhirnya akan menghasilkan suatu hipotesa.


Sedangkan Metode Verifikatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui

besarnya pengaruh variabel dependennya. Untuk pengujian diperlukan langkah – langkah penelitian dimulai dari penetapan variabel penelitian, analisis data dan pengolahan analisis. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan dasar – dasar teori yang telah dipelajari. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik *Software SPSS 20.0 for windows*.

Langkah – langkahnya SPSS adalah sebagai berikut :

1. Buka terlebih dahulu aplikasi *software spss 20.0 for windows* kemudian masukan data view yang sudah ada kedalam bagian kolom yang tersedia

Gambar 3.1



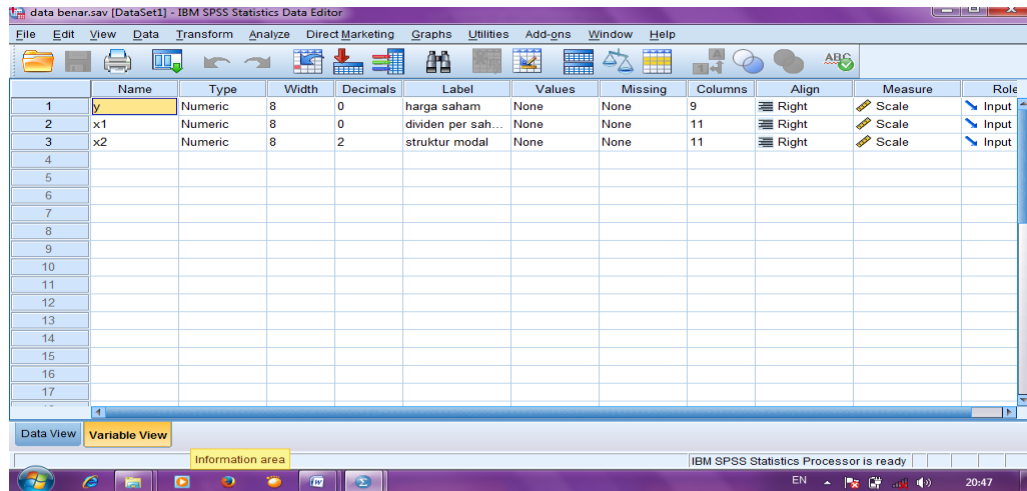
The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a data table with the following data:

	y	x1	x2	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	3500	23	908,00									
2	2025	40	672,00									
3	4375	67	652,00									
4	4750	203	687,00									
5	6750	131	766,00									
6	8000	208	722,00									
7	3100	91	908,00									
8	4550	182	520,00									
9	5700	120	535,00									
10	4100	104	449,00									
11	5901	105	442,00									
12	5625	125	483,00									
13												
14												
15												
16												

The interface also shows the menu bar (File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, Window, Help) and the status bar (IBM SPSS Statistics Processor is ready).

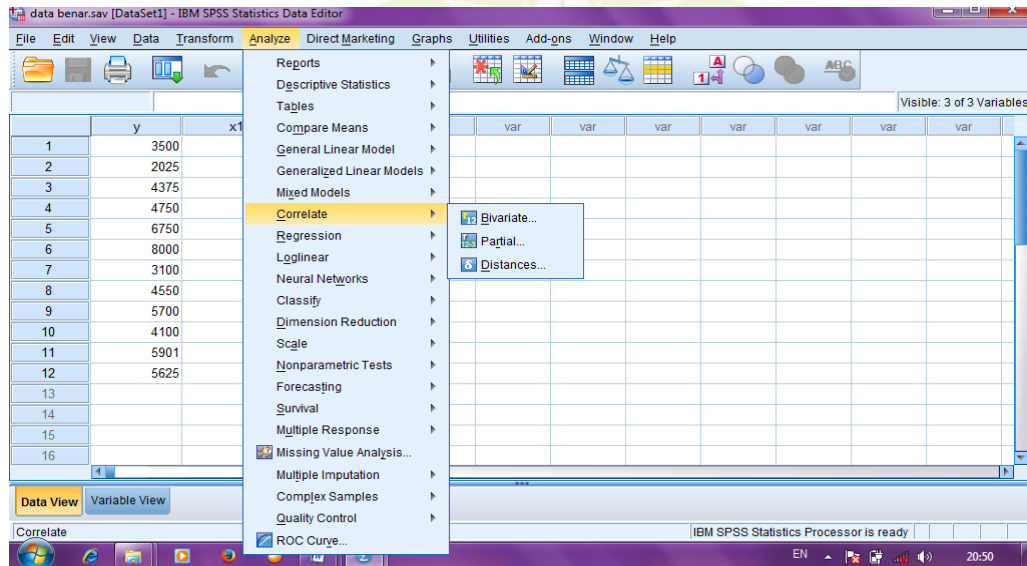
2. Lalu klik kolom variabel view pilihlah sesuai dengan data yang ada masukan variabel data yang akan dihitung

Gambar 3.2



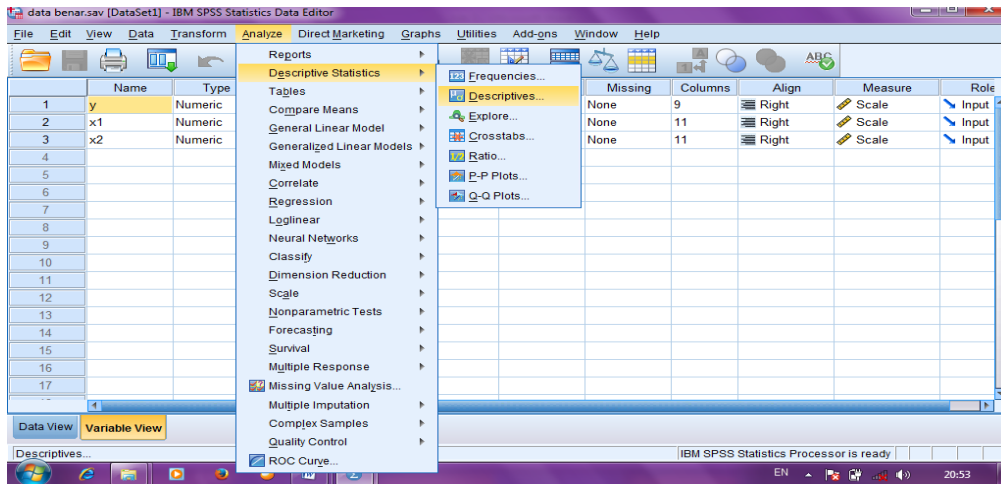
3. kemudian lihat di bagian atas ada klik baris analyze lalu pilih correlasi dan parsial.

Gambar 3.3



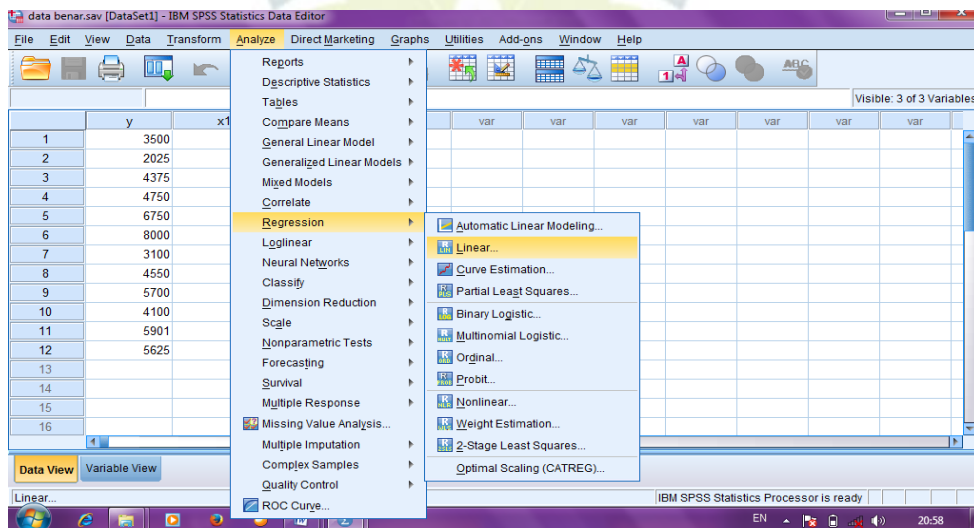
4. lalu tetap pada analyze pilih descriptive statistic pilih descriptive

Gambar 3.4



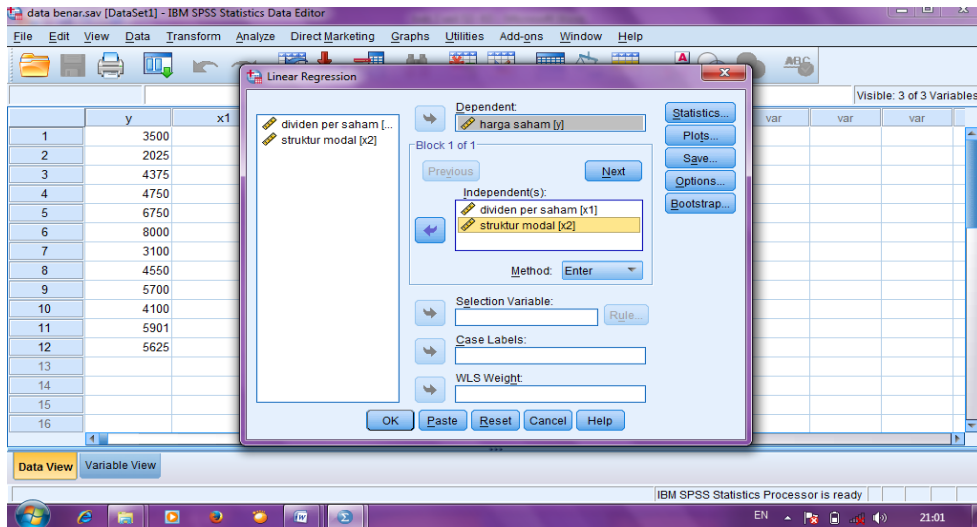
5. tetap pada klik analyze kemudian pilih regression lalu pilih linear

Gambar 3.5



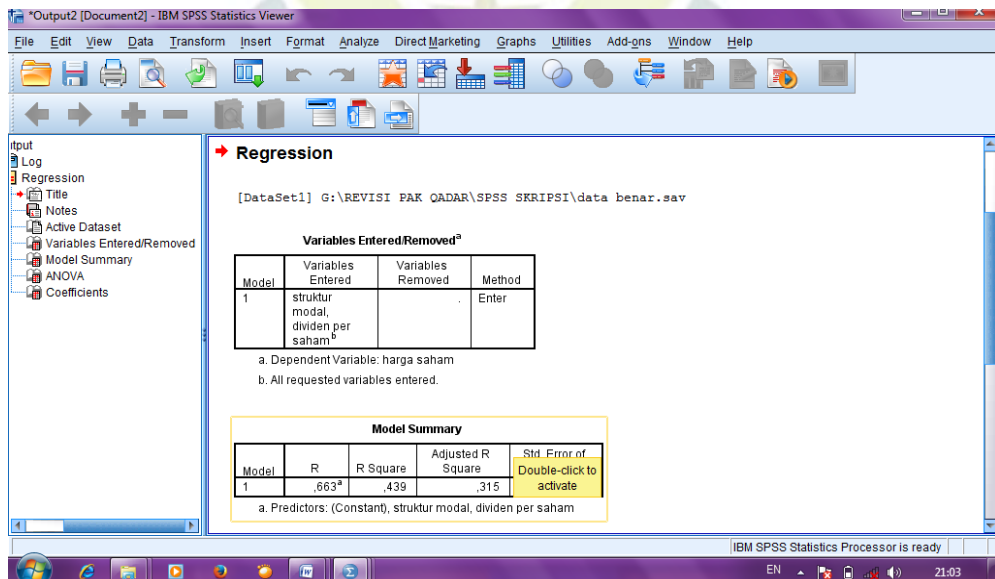
6. maka akan muncul seperti ini, kemudian masukan pada kolom independen dan dependennya

Gambar 3.6



7. terakhir akan keluar hasil dari perhitungan SPSS 20.0

Gambar 3.7



B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Sampel yang di ambil dari populasi

harus benar-benar representative (mewakili) yaitu kesimpulan yang harus diambil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk seluruh populasi, karena jika tidak representative (mewakili) akan menyebabkan pengambilan kesimpulan yang salah.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria tersebut yaitu perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2002 - 2013 yang telah dipublikasikan berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 1 sampel perusahaan perbankan.

Tabel 3.2

Perusahaan – Perusahaan Perbankan yang dijadikan Sampel sebagai berikut :

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk

C. Jenis Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang digunakan sebagai data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh secara historis dari laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia periodisasi data menggunakan data laporan keuangan publikasi periode 31 desember 2002 hingga 31 desember 2013. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variable yang diwakilinya. data kuantitatif digunakan untuk memahami peristiwa dibalik data tersebut.

Jenis data pada penelitian ini menggunakan Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dapat melalui media perantara. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang meliputi nama perusahaan, dividen per saham, struktur modal, dan harga saham yang diperoleh dengan mengakses website www.idx.co.id dan ICMD.

d. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah Suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya. Variabel ini merupakan faktor yang mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel – variabel independen yang diteliti adalah :

1. Dividen Per saham (X_1)
2. Struktur Modal (X_2)

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah Variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah perubahan harga saham sektor perbankan (Y).

E. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah Suatu pernyataan yang berkaitan dengan pengukuran yang ditekankan pada sifat-sifat konsep yang dapat diamati dan

diukur. Karena itu, operasional variabel berguna untuk memperoleh nilai-nilai rasio keuangan yang akan dianalisis dalam analisis kuantitatif.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dividen Per Saham	Pembagian keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang beredar.	Dividen (DPS) $\frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah lembar saham}}$	Rasio
Struktur Modal	Perbandingan antara modal sendiri dengan hutang	<i>Debt to Equity Ratio</i> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal sendiri}}$	Rasio
Harga Saham	Nilai yang menunjukkan harga pasar saham	Harga pasar saham rata – rata selama tahun periode penerbitan	rasio

Sumber : data diperoleh oleh peneliti

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dari website bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan membaca buku- buku teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam mencari alternatif pemecahan masalah yang ada.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:29) Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah teknik analisis untuk membuat model dan menyelidiki antara dua variabel atau lebih, model ini menggambarkan Y sebagai fungsi dari X_2 nantinya dipakai untuk maksud peramalan Y dan X tertentu. Penelitian ini terdiri dari dividen persaham dan struktur modal sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen, karena itulah digunakan regresi linear berganda.

Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

X_1 = Dividen Per Saham

X_2 = Struktur Modal

α = Konstanta yaitu besarnya nilai Y jika $X = 0$

β_1, β_2 = Koefisien regresi parsial antara Y dengan X_1 dan X_2

e = Tingkat eror

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan asumsi variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan linear. Selain variabel – variabel yang digunakan mempunyai bentuk populasi yang berdistribusi normal.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti terdiri dari yang positif dan negatif. Untuk keperluan analisis tentang korelasi ini adalah koefisien korelasi untuk data dalam sampel dan parameter untuk menyatakan koefisien korelasi populasi. Menurut Sugiyono (2006:216) korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara x dan y disebut koefisien korelasi (r), nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 < r < 1$, dimana :

1. Bila nilai $r = -1$, maka korelasi kedua variabel dikatakan sangat kuat dan negative artinya sifat hubungan dari kedua variabel berlawanan arah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y akan turun atau sebaliknya.
2. Bila nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi dari kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat korelasi sama sekali.

3. Bila nilai $r = 1$ atau mendekati 1, maka korelasi dari kedua variabel sangat kuat dan positif, artinya hubungan dari kedua variabel yang diteliti bersifat searah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y juga naik atau sebaliknya.

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F). Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (x) yaitu Dividen Per saham (X1), Struktur Modal (X2) terhadap (Y) Harga Saham sebagai variabel dependen (Y).

Analisis variabel penelitian dilakukan dengan menghitung *dividen per saham dan struktur modal* yang disusun dalam tabel kerja kemudian masing-masing rasio tersebut diuji pengaruhnya terhadap Harga Saham dengan bantuan *software SPSS*.

a. Uji Statistik Parsial (t)

Pengujian terhadap signifikansi koefisien regresi linier secara parsial sangat penting untuk menyimpulkan apakah terdapat pengaruh antara perubahan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

Dividen Per Saham

$H_0: \beta_1 \leq 0$ Dividen Per Saham tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham

$H_0: \beta_1 > 0$ Dividen Per Saham berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham

Struktur Modal

$H_0: \beta_2 \leq 0$ Struktur Modal tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham

$H_0: \beta_2 > 0$ Struktur Modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Hasil dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%

3. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Cara membandingkannya adalah sebagai berikut :

a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya antara variable X dan variable Y tidak ada pengaruhnya

- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima d artinya antara variable X dan variable Y terdapat pengaruhnya
4. Menghitung nilai t hitung, dengan rumus :

$$t = \frac{\beta}{Se\beta}$$

b. Uji Statistik Simultan (F)

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama -sama (simultan) terhadap variabel dependen, maka digunakan uji F. Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Dividen Per saham dan Struktur Modal terhadap harga saham secara simultan. Rumus uji F dituliskan yaitu sebagai berikut :

Langkah–langkah yang dilakukan adalah:

1. Merumuskan Hipotesis

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Dividen Per Saham dan Struktur Modal secara simultan tidak pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
- b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

2. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Berdasarkan Probabilitas. Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_a akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 dan sebaliknya H_a akan ditolak jika probabilitas lebih dari 0,05

3. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan adalah sebesar 5 % atau dengan kata lain tingkat kepercayaan sebesar 95 %, dengan tingkat kebebasan $df = n - k - 1$ untuk menentukan nilai F_{table} sebagai daerah batas penerimaan dan penolakan hipotesis.

4. Menghitung nilai F hitung, dengan Rumus :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

5. Membuat kesimpulan

5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiono, 2012:257)

Dimana

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Jadwal dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Bank Danamon Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2002 - 2013. Jalan Veteran no.10, Bandung. Website: (www.idx.com)

